

ABSTRAK

Studi ini menganalisis pengelolaan keberlanjutan (*sustainability management*) di PT Vale Indonesia, Tbk (PTVI) untuk menggali kesenjangan (*gap*) antara strategi yang dicanangkan dengan implementasi di lapangan. Kerangka penelitian ini mengacu pada *corporate sustainability management* yang diajukan Thammaraksa, dkk (2025) dan *strategy-implementation key decision* dari Hrebiniak (2006). Menggunakan metode analisis kualitatif tematik kepada para pemangku kepentingan internal PTVI lewat proses wawancara mendalam, studi ini menemukan bahwa para pemangku kepentingan memiliki konsensus dalam memaknai keberlanjutan. Keberlanjutan dimaknai sebagai bagian tidak terpisahkan dari perusahaan dan harus dilakukan untuk bisa beroperasi secara jangka panjang. Studi ini juga menemukan bahwa aspek konsistensi perilaku terutama dalam mengelola tensi dan kompromi terhadap dinamika eksternal merupakan satu faktor yang masih perlu dibenahi di internal perusahaan apabila PTVI ingin mengelola keberlanjutannya secara lebih kuat.

Kata kunci: pengelolaan keberlanjutan, pemangku kepentingan, pemaknaan, kesenjangan strategi dan eksekusi, perilaku.

This study analyzes sustainability management at PT Vale Indonesia, Tbk (PTVI) to explore the gap between the strategy and its implementation. The study refers to corporate sustainability management framework proposed by Thammaraksa et al. (2025) and strategy-implementation key decisions by Hrebiniak (2006). Using thematic qualitative analysis methods with PTVI's internal stakeholders through in-depth interviews, this study found that stakeholders have a consensus on the meaning of sustainability. Sustainability is interpreted as an integral part of the company and must be implemented for long-term operation. This study also found that the aspect of behavioral consistency, especially in managing tension and compromise with external dynamics, is a factor that still needs to be improved internally if PTVI wants to improve its sustainability management.

Keywords: *sustainability management, stakeholders, sense-making, strategy-execution gap, behavior.*